BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di wilayah Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman semakin meningkat. Saat ini banyak pembangunan gedung sebagai pendukung kinerja penduduk di wilayah Kabupaten Sleman. Pembangunan gedung yang beragam dan kompleks menuntut aspek keselamatan dan rasa aman terhadap bangunan gedung dan lingkungannya. Salah satu aspek keselamatan yang penting dari sebuah bangunan gedung adalah keselamatan dari bahaya kebakaran.

Kebakaran merupakan suatu permasalahan yang tidak bisa lepas dari manusia. Kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran tidak hanya berupa kerusakan bangunan saja, melainkan kerugian yang menyangkut moral dan jiwa manusia. Beberapa penyebab kebakaran antara lain: rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran, kurangnya kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menanggulangi bahaya kebakaran, sistem penanganan kebakaran yang belum terwujud dan terintegrasi, rendahnya prasarana dan sarana sistem proteksi kebakaran bangunan yang memadai.

Kebakaran dapat mengakibatkan kematian, dan dapat pula menyebabkan keruntuhan struktur yang membahayakan. Kegagalan pengendalian kebakaran dalam bangunan seringkali terjadi disebabkan karena unsur desain bangunan yang kurang baik.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel menyatakan bahwa hotel merupakan bangunan yang memiliki kamar-kamar untuk beristirahat para pengunjungnya. Dalam rangka melindungi keselamatan pengunjung/penghuni, bangunan hotel hendaknya memiliki standar perlindungan. Salah satu upaya melindungi pengunjung/penghuni bangunan hotel maka hotel perlu dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran. Berdasarkan hal tersebut,

penyusun melakukan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung (Studi Kasus pada Hotel UNY).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perletakan dan perlengkapan sistem proteksi kebakaran pada Hotel UNY, apakah sudah sesuai dengan standar sistem proteksi kebakaran yang berlaku?
2. Bagaimana kondisi fisik sistem proteksi kebakaran pada Hotel UNY, apakah terjadi kerusakan, kehilangan atau penurunan kualitas?
3. Apakah Hotel UNY dapat dijadikan rujukan sistem proteksi kebakaran pada bangunan komersiil lainnya di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian kelengkapan sarana dan prasarana sistem proteksi kebakaran yang tersedia di Hotel UNY. Penilaian dilakukan berdasarkan buku Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung (Pd-T-11-2005-C) dari badan penelitian dan pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan selanjutnya diolah untuk mendapatkan Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB).

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Menentukan Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB), yaitu hasil pengukuran kinerja sistem berdasarkan standar keselamatan bangunan berpedoman pada buku Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung (Pd-T-11-2005-C) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan penelitian langsung di lapangan.

2. Pemeriksaan dan penelitian ini dibatasi:
   a. pemeriksaan dan penilaian kelengkapan tapak;
   b. pemeriksaan dan penelitian sarana penyelamatan;
   c. pemeriksaan dan penelitian sistem proteksi aktif;
   d. pemeriksaan dan penelitian sistem proteksi pasif.
3. Obyek penelitian ini pada bangunan Hotel UNY.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan gambaran tentang penerapan sistem proteksi kebakaran yang memenuhi standar peraturan dan memiliki nilai keandalan sistem keselamatan bangunan yang baik.